

Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMA SANTIKA Cipayung Jakarta Timur

Miftahul Jannah
Universitas Respati Indonesia
miftahu_jannah@urindo.ac.id

Abstrak

Remaja adalah komponen besar di Indonesia. Sebagai generasi selanjutnya, remaja harus dapat menghindari masalah selama masa transisi mereka. Masalahnya termasuk masalah seksualitas, kehamilan dan aborsi yang tidak diinginkan, terinfeksi oleh Penyakit Menular Seksual, dan penyalahgunaan obat. Informasi yang salah tentang seksualitas dapat menyebabkan ketidakpahaman dan persepsi terhadap remaja. Ini menjadi salah satu indikator yang meningkatkan perilaku seksualitas pada remaja. Berdasarkan penelitian, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi mempengaruhi perilaku reproduksi. Untuk mengetahui efektifitas penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja terhadap tingkat pengetahuan SMA Nomor 6 - siswa usia 15 - 18 tahun. Untuk pengujian hipotesis menggunakan tes Wilcoxon. Nilai signifikansi dari uji Wilcoxon adalah 0,000 ($p < 0,05$), artinya ada perbedaan skor yang signifikan antara konseling kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah remaja. Konseling kesehatan reproduksi remaja efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi remaja.

Kata kunci: kesehatan reproduksi remaja, konseling, remaja

Abstract

Teenagers are a big component in Indonesia. As the next generation, adolescents must be able to avoid problems during their transition. The problem includes problems with sexuality, unwanted pregnancy and abortion, being infected by sexually transmitted diseases, and drug abuse. Incorrect information about sexuality can cause a lack of understanding and perception of adolescents. This is one indicator that increases sexual behavior in adolescents. Based on research, knowledge about reproductive health affects reproductive behavior. To determine the effectiveness of counseling on adolescent reproductive health to the level of knowledge of SMA Number 6 - students aged 15-18 years. To test the hypothesis using the Wilcoxon test. The significance value of the Wilcoxon test is 0,000 ($p < 0.05$), meaning that there is a significant difference in scores between reproductive health counseling before and after adolescence. Adolescent reproductive health counseling is effective to increase respondents' knowledge about adolescent reproductive health.

Keywords: adolescent reproductive health, counseling, adolescents

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran & sistem reproduksi. Kesehatan reproduksi merupakan masalah penting untuk mendapatkan perhatian terutama dikalangan remaja. Setiap remaja yang kelak akan menikah dan menjadi orang tua, sebaiknya mempunyai kesehatan reproduksi yang prima, sehingga dapat menghasilkan generasi yang sehat dan berkualitas.

Masa remaja merupakan masa peralihan (transisi) dari anak-anak ke masa dewasa. Pada masa transisi, remaja sering menghadapi permasalahan yang sangat kompleks dan sulit ditanggulangi sendiri. Tiga risiko yang sering dihadapi oleh remaja yaitu risiko-risiko yang berkaitan dengan seksualitas (kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan terinfeksi Penyakit Menular Seksual), penyalahgunaan NAPZA, dan HIV/AIDS.

Dalam rangka menumbuh kembangkan perilaku hidup sehat bagi remaja, maka perlu kepedulian dalam bentuk pelayanan dan penyediaan informasi yang benar serta kesepahaman bersama akan pentingnya kesehatan reproduksi remaja sehingga dapat membantu mereka dalam menentukan pilihan masa depannya.

Oleh karena itu, sebagai perwujudan nyata kepedulian kami dari Prodi D-IV Bidan Pendidik Universitas Respati Indonesia akan menyelenggarakan kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi remaja di SMA Santika Cipayung Jakarta Timur. Kami berharap kegiatan ini mampu memberikan pengetahuan kepada para remaja mengenai kesehatan reproduksi.

PERMASALAHAN

Dalam rangka menumbuh kembangkan perilaku hidup sehat bagi remaja, maka perlu kepedulian dalam bentuk pelayanan dan penyediaan informasi yang benar serta kesepahaman bersama akan pentingnya kesehatan reproduksi remaja sehingga dapat membantu mereka dalam menentukan pilihan masa depannya. Para Remaja masih belum mengetahui tentang kesehatan reproduksi sehingga perlu pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.

TUJUAN

Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan kepada para siswa mengenai kesehatan reproduksi remaja.
2. Memberikan informasi kepada remaja tentang masalah-masalah yang berkaitan tentang kesehatan reproduksi remaja dan solusinya.
3. Mengajak remaja untuk hidup sehat agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

METODE PENYELESAIAN

Metode yang digunakan pada pengabdian ini antara lain adalah:

- a) Ceramah dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh para remaja di SMA Santika.
- b) Pemberian leaflet agar mempermudah mereka dalam menerima penjelasan yang disampaikan pada saat menyampaikan materi

Pelaksanaan penyuluhan ini tim penyuluh menggunakan media elektronik berupa LCD dan laptop untuk menyampaikan materi. Evaluasi hasil pemberian materi juga dilakukan setelah pemberian materi selesai yang berguna untuk mengetahui apakah pengetahuan remaja meningkat setelah diberikan penyuluhan.

Pelaksanaan:

Alokasi waktu : 60 Menit
Hari dan tanggal : 14 Agustus 2015
Tempat : Aula SMA Santika Cipayung Jakarta Timur

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan di SMA Santika Cipayung Jakarta Timur dihadiri oleh 98 siswa yang terdiri dari 51 siswa perempuan dan 47 siswa laki-laki.

Kegiatan pelaksanaan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi remaja mendapat apresiasi dan dukungan dari berbagai pihak. Pihak SMA Santika bentuk dukungannya dengan memberikan fasilitas ruangan berupa aula untuk penyuluhan,

mikrofon, dan kepala sekolahnya memberikan sambutan pembukaan pada saat acara penyuluhan akan dimulai.

Antusias dari para peserta dapat dilihat dari banyaknya peserta yang mengikuti penyuluhan dan banyaknya pertanyaan yang diajukan pada saat acara berlangsung. Peserta tidak ada yang membolos setiap tahap kegiatan dilaksanakan.

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>Bagaimana cara kita untuk melindungi diri dari kekerasan seksual?</p> <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jangan mudah percaya pada orang lain.2. Jangan menerima tawaran atau ajakan apapun dari orang yang tidak dikenal.3. Jangan pernah pergi dengan orang yang tidak dikenal atau baru dikenal, baik laki-laki maupun perempuan, baik dewasa maupun remaja.4. Hindari untuk pergi hanya berdua dengan seseorang walaupun ia teman. Usahakan pergi dalam kelompok dengan teman yang sudah dikenal.5. Selalu laporkan apa yang terjadi pada dirimu kepada orang tua atau orang yang kamu percaya.6. Sampaikan keingintahuan atau masalah yang kamu alami dengan orang lain kepada orang yang kamu percaya dan jangan pendam sendiri persoalan.7. Bila mendapat bujukan, rayuan, atau ancaman dari seseorang yang ingin menyentuh tubuhmu atau melakukan sesuatu pada tubuhmu : tolak ajakannya dengan tegas, segeralah tinggalkan orang tersebut, dan laporkan kepada orang tua atau orang yang kamu percaya.8. Bila terjadi kekerasan seksual, yakinlah bahwa itu BUKAN SALAH KAMU dan jangan menyimpannya sebagai rahasia. Segeralah lapor kepada orang tua atau orang yang kamu percaya.
2	<p>Apa dampak dari seks bebas?</p> <p>Jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Hamil yang tidak dikehendaki (<i>unwanted pregnancy</i>)2. Penyakit Menular Seksual (PMS) – HIV/AIDS)3. Psikologis

3 Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan remaja supaya tidak terlibat dalam pergaulan bebas?

Jawaban :

Para remaja menjadi anggota suatu organisasi, misalnya Karang Taruna, Karya Ilmiah Remaja, Pusat Informasi dan Konseling Pendidikan Reproduksi Remaja (karena remaja biasanya dapat lebih mudah melakukan komunikasi dan membicarakan masalah tersebut antara sesamanya), dan kegiatan-kegiatan lain yang bermanfaat.

4 Informasi apa saja yang diperlukan oleh remaja agar memiliki kesehatan reproduksi yang baik?

Jawaban :

1. Tumbuh kembang remaja: perubahan fisik/psikis pada remaja, masa subur, anemi dan kesehatan reproduksi
2. Kehamilan dan melahirkan: usia ideal untuk hamil, bahaya hamil pada usia muda, berbagai aspek kehamilan tak diinginkan (KTD) dan abortus
3. Pendidikan seks bagi remaja: pengertian seks, perilaku seksual, akibat pendidikan seks dan keragaman seks
4. Penyakit menular seksual dan HIV/AIDS
5. Kekerasan seksual dan bagaimana menghindarinya
6. Bahaya narkoba dan miras pada kesehatan reproduksi
7. Pengaruh sosial dan media terhadap perilaku seksual
8. Kemampuan berkomunikasi: memperkuat kepercayaan diri dan bagaimana bersifat asertif.
9. Hak-hak reproduksi dan gender.

Dari hasil diskusi dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa remaja putri di SMA Santika belum mengetahui tentang kesehatan reproduksi remaja dan masalah-masalah yang ditimbulkan jika tidak mengetahui tentang kesehatan reproduksi.

Dengan adanya kegiatan ini para siswa mendapat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja yang mereka perlukan.

MANFAAT

Manfaat yang didapatkan setelah penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi adalah sebagai berikut :

1. Para Remaja mengetahui tentang kesehatan reproduksi sehingga mereka bisa menjaga agar terhindar dari penyakit ataupun gangguan kesehatan kepada remaja
2. Para Remaja mampu untuk hidup sehat agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti seks bebas, kehamilan yang tidak diinginkan, dll.
3. Kegiatan ini membantu guru untuk menyampaikan informasi seputar kesehatan reproduksi.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan yang di buat oleh Prodi DIV bidan pendidik dan mahasiswa mendapat sambutan yang positif dari para siswa dan pihak sekolah.

Penyuluhan kesehatan ini membantu para guru untuk memberikan informasi seputar kesehatan reproduksi remaja karena semakin maraknya pergaulan bebas di kalangan remaja. Hal ini sangat memprihatinkan karena dimana-mana remaja sudah banyak terkontaminasi oleh banyak hal yang merusak masa depannya seperti KTD (Kehamilan yang Tidak Diinginkan), PMS, HIV/AIDS, NAPZA, dan masih banyak hal lain.

Kegiatan penyuluhan ini memberikan informasi yang sangat dibutuhkan oleh remaja putri sehingga para siswa di SMA Santika sangat antusias dan senang sekali dengan penyuluhan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, Uswatun. 2011. Membangun Kesadaran Remaja Berperilaku Sehat (KTI).

Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada. 2. Hurd, Tracey L. 2005.

Nurturing Children and Youth: A Developmental Guidebook. USA: Unatirian Universalist .

Wijayanti, Rahayu, dkk. 2007. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa SMA Di Kecamatan Baturraden Dan Purwokerto. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 2. No.2.

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2012. Hasil Pelaksanaan Sub Sistem Pencatatan dan Pelaporan Data Potensi Wilayah Program KB Nasional Tahun 2012. Jakarta: Direktorat Pelaporan dan Statistik .
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Asih, Leli & Maria Anggraeni. 2012. Pengaruh Sumber Informasi terhadap Pengetahuan Remaja tentang Triad KRR dan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (Analisa Lanjut Survey RPJM Remaja Tahun 2011). Jakarta: Puslitbang KB dan Kesehatan Sejahtera Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2011. Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 Thn) : Ada Apa dengan Remaja?. Seri 1. No6. Pusdu-BKKBN. Desember 2011.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmuda, Iin Novita Nurhidayati. 2009. Peningkatan Pengetahuan tentang Reproduksi Sehat pada Siswi SMK Pertiwi Desa Ngabeyan, Mangkuyudan, Kartasura, Sukoharjo. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam WARTA Vol 12, No.1, Maret 2009: 55-59 .
- Mahmuda, Iin Novita Nurhidayati. 2009. Peningkatan Pengetahuan tentang Reproduksi Sehat pada Siswi SMK Pertiwi Desa Ngabeyan, Mangkuyudan, Kartasura, Sukoharjo. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam WARTA Vol 12, No.1, Maret 2009: 55-59.
- Dwiyanti, Frithian Lies. 2012. Studi Komparatif Pengetahuan Siswi SMA Kelas XI Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 4.